

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perekonomian tidak lepas dari adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu target yang dikejar oleh pemerintah untuk mengukur kenaikan taraf hidup dari suatu Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menghitung jumlah produk yang dihasilkan oleh suatu dan juga jumlah penduduk yang ada pada Negara tersebut. Jumlah produk yang dihasilkan tergantung dari jumlah usaha dan jenis usaha yang ada pada suatu Negara.

Menurut undang – undang, Negara Indonesia mempunyai berbagai jenis kategori usaha, yaitu Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan usaha besar. Jenis usaha tersebut masing – masing memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, berdasarkan data dari kementrian koperasi dan usaha-kecil dan menengah dapat dilihat bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi PDB yang cukup tinggi Dengan demikian, maka usaha mikro ini merupakan salah satu objek yang menarik untuk diteliti.

David McClelland pernah menjelaskan bahwa suatu negara disebut makmur jika minimal mempunyai jumlah wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduk di negara tersebut (www.kompas.com). Jadi UMKM merupakan salah satu

alternatif jalan untuk menciptakan banyak entrepreneur untuk dapat meningkatkan kualitas perekonomian Indonesia.

UMKM pun menjadi salah satu alat yang dilirik oleh masyarakat untuk dijadikan bisnis yang menguntungkan. Dengan modal yang sangat sederhana, pengusaha sudah dapat membangun usaha yang dapat beromzet jutaan rupiah. Dengan demikian resiko atas kegagalan usaha relatif rendah. Dari hasil observasi, peneliti menemukan banyak sekali pengusaha UMKM yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya secara finansial.

Bukan hanya dari segi keuntungan saja, UMKM sangat penting dalam mengatasi masalah tenaga kerja yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan adanya banyak UMKM maka diharapkan jumlah pengangguran akan menurun dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Dengan demikian maka, masyarakat Indonesia akan menjadi lebih produktif.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis untuk UMKM. Seiring dengan berjalannya waktu maka diharapkan UMKM Indonesia akan menjadi lebih maju dan UMKM di Indonesia terus bertambah jumlahnya setiap harinya. Selain itu, UMKM di Indonesia diharapkan mampu bertahan dari berbagai ancaman – ancaman dari era globalisasi sekarang ini. Penelitian ini dibuat agar dapat membantu UMKM dalam menjalankan

usahanya dengan memberikan informasi – informasi penting tentang UMKM sehingga mereka akan semakin memiliki *value* yang baik.

Peneliti melakukan observasi dan melihat bahwa wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat adalah wilayah yang memiliki jumlah UMKM yang cukup dalam melakukan penelitian ini. Selain itu, peneliti melihat perkembangan UMKM yang cukup bagus di wilayah tersebut.

Modal sosial merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Alasannya adalah suatu usaha pastinya akan berhubungan dengan konsumen sehingga ketika berhubungan langsung dengan konsumen maka seorang pengusaha harus dapat berhubungan baik dengan konsumen. Dengan hubungan baik tersebut, maka akan menciptakan sebuah nilai baik dimata para konsumennya.

Modal sosial pun merupakan sebuah modal atas dukungan masyarakat sekitar atas usaha yang akan kita dirikan tersebut. Dengan dukungan yang baik, maka usaha tersebut pastinya akan jauh lebih mudah diterima produk dan layanannya. Dengan demikian maka peluang – peluang baru pasti akan dapat tercipta karena sudah mendapatkan dukungan dari jaringan – jaringan yang dimiliki. Usaha yang mudah diterima oleh masyarakat maka pastinya mempunyai kinerja yang baik.

UMKM adalah seorang pengusaha dan seorang pengusaha haruslah memiliki jiwa kewirausahaan. Jika seseorang memiliki orientasi kewirausahaan yang baik maka pastilah dia mampu dalam menghadapi segala situasi, kondisi serta peluang –

peluang yang dapat ditangkap dengan baik sehingga pengusaha tersebut mampu dalam memajukan usahanya menjadi usaha yang lebih baik lagi dan mampu bertahan dalam persaingan era globalisasi.

Suatu usaha pasti memiliki sumber daya. Sumber daya yang dimiliki oleh seorang pengusaha harus didukung dengan baik. Layaknya sebuah pisau yang dimiliki, maka kemampuan dari suatu pisau tergantung dari si penggunanya. Pengusaha harus dapat mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya usahanya dengan baik sehingga usaha tersebut mampu memberikan kinerja yang baik.

Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui pentingnya modal sosial, orientasi kewirausahaan, dan sumber daya organisasi terhadap kinerja kewirausahaan dan dimana kinerja kewirausahaan sangat berpengaruh dalam bertahannya suatu usaha. Dengan demikian, penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul : **“Analisis Pengaruh Modal Sosial, Orientasi kewirausahaan, dan Sumber Daya Organisasi terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro di Kecamatan Cengkareng dan Kapuk.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan demikian, dapat dirumuskan masalah – masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh modal sosial terhadap kinerja usaha pada usaha mikro di kecamatan Cengkareng dan Kapuk?

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi pembaca :

- 1) Mengetahui pengaruh modal sosial, orientasi kewirausahaan dan sumber daya organisasi terhadap kinerja usaha pada usaha mikro di kecamatan Cengkareng dan Kapuk.
- 2) Mengetahui hasil aplikasi dari teori yang telah dipelajari dengan kenyataan.
- 3) Menambah pengetahuan tentang modal sosial, orientasi kewirausahaan, sumber daya organisasi dan kinerja kewirausahaan.
- 4) Pembaca akan menemukan inspirasi baru dalam melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan hal ini.

Bagi penulis :

- 1) Menambah pengetahuan penulis tentang modal sosial, orientasi kewirausahaan, sumber daya organisasi dan kinerja kewirausahaan.
- 2) Mengenal teori yang ada pada buku dan diimplementasikan pada bisnis pada kehidupan nyata.

Bagi pengusaha UMKM :

- 1) Mengetahui langkah – langkah yang harus dilakukan sebagai seorang pengusaha agar usahanya lebih dapat bertumbuh lebih baik lagi.
- 2) Sebagai masukan bagi para pengusaha untuk dapat meningkatkan keuntungan dari usahanya.